



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. WIRATNO, M.Sc

Jabatan : DIREKTUR JENDERAL KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM DAN EKOSISTEM

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dr. Ir. SITI NURBAYA, M.Sc

Jabatan : MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2018

Pihak Kedua,

Dr. Ir. SITI NURBAYA, M.Sc

Pihak Pertama,

Ir. WIRATNO, M.Sc
NIP. 19620328 198903 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
a.	Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Hutan Konservasi dan Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati	Nilai indeks efektivitas pengelolaan kawasan konservasi minimal 70% (kategori baik) pada minimal 260 unit dari 521 unit KK di seluruh Indonesia Jumlah KPHK non taman nasional yang terbentuk dan beroperasi sebanyak 100 Unit Persentase peningkatan populasi 25 spesies satwa terancam punah prioritas (sesuai The IUCN Red List of Threatened Species) sebesar 10% dari baseline data tahun 2013 Jumlah unit kawasan ekosistem esensial yang terbentuk dan dioptimalkan pengelolannya sebanyak 48 Unit Jumlah ketersediaan paket data dan informasi keanekaragaman hayati yang berkualitas di 7 wilayah biogeografi (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua) Nilai ekspor pemanfaatan satwa liar dan tumbuhan alam serta <i>bioprospecting</i> sebesar Rp 25 Trilyun	80 unit 60 Unit 2% 5 Unit 7 paket Rp. 5 T
b.	Meningkatnya Penerimaan Devisa dan PNBK dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati.	Jumlah kunjungan wisata ke kawasan konservasi minimal sebanyak 1,5 juta orang wisatawan mancanegara selama 5 tahun Jumlah kunjungan wisata ke kawasan konservasi minimal sebanyak 20 juta orang wisatawan nusantara selama 5 tahun Jumlah kemitraan pengelolaan kawasan konservasi sebanyak 130 unit (usaha pariwisata alam sebanyak 100 unit, pemanfaatan jasa lingkungan sebanyak 25 Unit, dan pemanfaatan jasa lingkungan Geothermal sebanyak 5 Unit)	250.000 Orang 4.500.000 orang 27 Unit

No.

Program/Kegiatan

Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem

1. Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam
2. Pengelolaan Kawasan Konservasi
3. Konservasi Spesies dan Genetik
4. Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi
5. Pembinaan Konservasi Ekosistem Esensial
6. Konservasi Sumber Daya Alam Hayati
7. Pengelolaan Taman Nasional
8. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem

**Anggaran (x Rp. 1.000,-)
1.589.553.025**

MENTERI

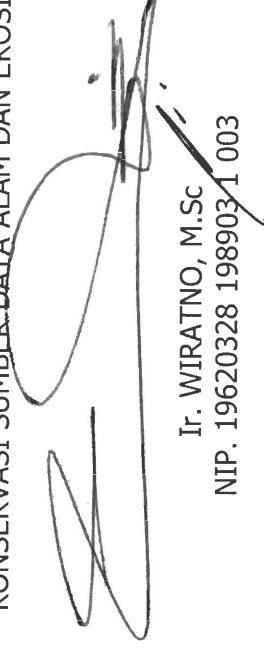
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN


Dr. Ir. SITI NURBAYA, M.Sc

Jakarta, Desember 2018

DIREKTUR JENDERAL

KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM



Ir. WIRATNO, M.Sc

NIP. 19620328 198903 1 003